

# Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2017-2021

Prisella Carmia Pratiwi<sup>1)</sup>, Sugandha<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup>Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>prisella.cp23@gmail.com

<sup>2)</sup>sugandha.sugandha@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Terima September 2022;  
Perbaikan September 2022;  
Diterima September 2022;  
Tersedia online Oktober 2022;

Kata kunci:

Profitabilitas  
Struktur Aktiva  
Pertumbuhan Penjualan  
Struktur Modal

## Abstrak

Perusahaan Industri makanan dan minuman merupakan kategori barang konsumsi dimana produk yang dihasilkan sangat dibutuhkan oleh masyarakat manapun, sehingga prospeknya sangat berpengaruh dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang. Maka industri makanan dan minuman dapat bersaing dengan baik ditengah persaingan bisnis pada pasar global yang dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat maupun perusahaan.

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. dimana penggunaannya menggunakan angka dan menggunakan rumus untuk mendapatkan hasil. total sampel yang digunakan sebanyak 8 perusahaan subsektor makanan dan minuman periode 2017-2021 yang sudah melewati kriteria. software yang digunakan menggunakan SPSS 26 untuk membantu pengelolaan data teknis analisa regresi linear berganda.

Hasil uji yang dilakukan secara bersama-sama atau simultan antara profitabilitas, struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal. Dimana hal ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

## I. PENDAHULUAN

Perusahaan makanan dan minuman pada saat ini bisa dilihat sedang meningkat dan berkembang pesat dikarenakan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia. Bahkan walaupun pertumbuhan penduduk sedang tidak berkembang pesat dan perekonomian negara tidak meningkat tetapi permintaan pada sektor makanan dan minuman tetap terus meningkat dikarenakan adanya inovasi jenis-jenis makanan yang terus dikembangkan dengan mengikuti perkembangan zaman.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2016, p. 196). Jika suatu bisnis memiliki tingkat profitabilitas yang

tinggi, maka akan dapat memperoleh keuntungan dari keuntungan yang dipegang oleh perusahaan; namun jika perusahaan tidak memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi maka perusahaan tidak akan dapat memperoleh keuntungan dari keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Profitabilitas juga berperan penting dalam struktur modal dimana dengan adanya profitabilitas perusahaan dapat mengetahui laba yang didapat oleh perusahaan. Laba yang dihasilkan dapat diketahui dengan melihat hasil penjualan, aset dan modal saham tertentu dimana hal tersebut dibandingkan dengan periode – periode sebelumnya dengan yang terbaru. Perusahaan harus menentukan segmen pasar atau target pasar yang ingin mereka targetkan, untuk menentukan harga, apakah produk tersebut kelas premium, kelas menengah atau kelas bawah. Karena perilaku konsumen dalam membeli suatu barang atau produk merupakan faktor utama dalam pertimbangan harga (Wibowo et al., 2021).

Menurut Devi, Sulindawati, dan Wahyuni (2017) perusahaan yang memiliki struktur aktiva yang tinggi memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk memilih memenuhi kebutuhan modalnya melalui penggunaan kas yang diperoleh dari pihak ketiga atau pinjaman. Adanya aktiva tetap yang dapat digunakan untuk menjamin hutang akan menyebabkan perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi. Hal ini dikarenakan memiliki struktur aktiva yang tinggi akan menyebabkan perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi. Jaminan hutang dapat bertambah dengan melihat sejumlah aset yang dimiliki perusahaan. Maka Ketika struktur aktiva meningkat maka jumlah aset yang dimiliki perusahaan dapat dipastikan banyak. Menurut Novianti & Santosa (2018), Laporan laba rugi menggambarkan kinerja perusahaan dalam periode waktu tertentu. Meskipun disadari bahwa laba bukanlah satu-satunya tujuan perusahaan, tetapi tujuan-tujuan lain hanya akan tercapai jika perusahaan mampu tetap hidup dan berkembang serta memperoleh laba. Pertumbuhan penjualan juga dapat berpengaruh terhadap struktur modal karena dengan adanya data tentang penjualan dapat memudahkan suatu perusahaan untuk mengetahui tingkat penjualannya yang terbaru dengan yang sebelumnya untuk membandingkan seberapa tinggi tingkat pertumbuhan yang dialami oleh suatu perusahaan. Dimana hal tersebut dapat menambah minat para investor untuk berinvestasi terhadap perusahaan.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### **Profitabilitas**

Pengertian profitabilitas menurut Manik & Inrawan (2017) mengatakan bahwa :

“Kapabilitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan dalam kaitannya dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri dikenal sebagai profitabilitas.”

### **Return On Assets (ROA)**

Pengertian *Return On Assets* menurut Sirait (2017, p. 142) mengatakan bahwa:

“Rasio Return on Assets (ROA) juga dikenal sebagai rasio kekuatan laba, mengukur kapasitas perusahaan untuk menciptakan keuntungan dari aset (asetnya).”

### **Struktur Aktiva**

Pengertian Struktur Aktiva menurut penelitian Hanifah Kurnia Wahyu (2022) mengatakan bahwa :

“Struktur aktiva merupakan perbandingan atau keseimbangan antara total aset dan aset tetap. Struktur aktiva adalah alokasi keuangan untuk setiap komponen aset, termasuk aset lancar dan aset tetap.”

### **Pertumbuhan Penjualan**

Menurut Darmanto et al. (2018, p. 14) mengatakan bahwa:

“Pertumbuhan penjualan merupakan volume penjualan dari tahun ke tahun yang mengalami peningkatan, baik dalam jumlah unit yang terjual maupun dalam rupiahnya.”

Kegunaan Pertumbuhan Penjualan menurut (Sumantri et al., 2018):

“*Pertumbuhan penjualan* digunakan dalam penelitian ini, karena dapat memprediksi berapa banyak keuntungan yang akan diperoleh dibandingkan dengan jumlah pertumbuhan penjualan yang diperoleh perusahaan. Jika rasio pertumbuhan penjualan yang diperoleh lebih besar, dapat diindikasikan bahwa ada pertumbuhan penjualan yang cukup baik. sebaliknya, jika rasio pertumbuhan penjualan cenderung lebih kecil, hal ini mengindikasikan adanya penurunan penjualan oleh perusahaan. “

### **Struktur Modal**

Menurut Sudana (2019, p. 189), pengertian Struktur Modal adalah sebagai berikut :

“Struktur modal berkaitan dengan pengeluaran jangka panjang perusahaan, yang dinilai dari rasio utang jangka panjang terhadap modal sendiri.”

## **III. METODE**

Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017, p. 35) mengatakan bahwa :

“metode penelitian kuantitatif dapat dikatakan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada konsep positivisme yang digunakan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan peralatan penelitian, dan pengolahan data kuantitatif/statistik dengan tujuan mengevaluasi hipotesis yang berlaku.”

Untuk mengelola hasil data yang digunakan, penulis menggunakan SPSS 26 dan Microsoft Excel.

Data yang diambil berdasarkan sumber terpercaya dan juga umum digunakan oleh banyak peneliti yaitu [idx.co.id](http://idx.co.id) . Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan dokumentasi perusahaan berupa hasil laporan sumber keuangan setiap perusahaan yang sudah menerbitkan IPO yang sudah diakui oleh bursa efek Indonesia, yang setelah data tersebut dikumpulkan data tersebut merupakan data sekunder.

Penelitian ini menggunakan populasi usaha manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Populasi yang digunakan adalah 31 dari perusahaan saat ini yang diambil dalam rentang waktu 5 tahun.

Kriteria terhadap sampel perusahaan yang telah ditetapkan sebagai berikut :

- 1.) Perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia 2017- 2021
- 2.) Perusahaan yang mempunyai data keuangan yang lengkap pada periode penelitian yaitu tahun 2017-2021
- 3.) Perusahaan yang memiliki laba selama periode penelitian yaitu tahun 2017-2021

### Teknik Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2017-2021	31
2.	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap periode 2017-2021	11
3.	Perusahaan yang tidak memiliki laba selama periode 2017-2021	7
	Data yang digunakan sebagai sampel penelitian	8
	Periode penelitian	5 Tahun
	Jumlah sampel 8*5 tahun	40

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur mampu atau tidaknya suatu perusahaan menciptakan laba dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Dalam penelitian ini, indikator Return on Assets (ROA) digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian aset perusahaan karena Return on Assets (ROA) memungkinkan penulis untuk menentukan seberapa besar nilai yang diciptakan oleh perusahaan. Dalam *Return On Asset* (ROA) rumusan yang digunakan untuk mendapatkan hasil adalah :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### Struktur Aktiva

Rasio aset tetap terhadap total aset dapat digunakan untuk mengukur faktor struktur aktiva. Penggunaan aktiva tetap dalam penilaian variabel ini, karena aktiva tetap dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana jaminan yang tersedia perusahaan. Struktur aktiva menentukan alokasi keseluruhan untuk setiap komponen aset, apakah itu aset tetap atau aset lancar. Semakin tinggi struktur aktiva perusahaan, maka semakin besar kemungkinan sumber pendanaan atau debt-to-equity ratio perusahaan akan berkembang. Kejadian ini dimungkinkan karena faktor jaminan. Ketika struktur aktiva perusahaan secara keseluruhan sangat besar, dapat ditentukan bahwa perusahaan memiliki sejumlah besar aset tetap.

Dalam struktur aktiva rumus aktiva yang digunakan untuk menentukan hasil sebagai berikut :

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### **Pertumbuhan Penjualan**

Pertumbuhan penjualan adalah perhitungan kenaikan dan penurunan penjualan perusahaan. Perusahaan dengan penjualan yang konsisten mungkin menimbulkan hutang dan biaya tetap yang lebih besar daripada perusahaan dengan penjualan variabel. Teknik pengukuran membandingkan penjualan pada tahun setelah mengurangkan penjualan dari tahun sebelumnya dengan penjualan dari periode sebelumnya. Rumus berikut dapat digunakan untuk menghitung pertumbuhan penjualan:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{P_j - P_{j-1}}{P_j}$$

Keterangan:

- 1.)  $P_j$  = Penjualan pada tahun sekarang
- 2.)  $P_{j-1}$  = Penjualan pada tahun sebelumnya

### **Struktur Modal**

Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel bebas. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 39), variabel terikat adalah variabel yang merupakan hasil dari adanya variabel bebas atau variabel yang dipengaruhi oleh keberadaannya. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah struktur modal. Yang dimaksud dengan struktur modal adalah rasio total hutang jangka panjang terhadap total ekuitas. Dalam neraca keuangan, struktur modal merupakan campuran dari nilai hutang dan nilai modal sendiri. Rasio hutang terhadap ekuitas (DER) mengukur kemampuan modal sendiri perusahaan, yang sering digunakan sebagai jaminan untuk total hutangnya. Sehingga sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang dapat ditentukan.

Semakin besar rasio ini, semakin buruk kesehatan keuangan perusahaan, karena hutang yang berlebihan dapat berdampak negatif pada laba bersih yang akan dibagikan kepada pemegang saham, termasuk dividen. Rasio Hutang terhadap Ekuitas membandingkan hutang perusahaan dengan total ekuitasnya. Rasio ini memperkirakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Sehingga memberikan investor gambaran tentang kelangsungan hidup perusahaan dan risiko keuangan.

Rumus struktur modal yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah rasio total hutang terhadap modal (*Debt To Equity Ratio / DER*) :

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang/Kewajiban}}{\text{Ekuitas}}$$

## IV. HASIL

### 1. Tabel Model Summary

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,677 <sup>a</sup>	,458	,413	1,04897

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan (X3), Profitabilitas (X1), Struktur Aktiva (X2)

Dari tabel diatas dapat terlihat nilai R Square 0,458 atau 45,8%. Angka tersebut menunjukkan besar pengaruh variabel X1 sampai X3 terhadap Variabel Y secara gabungan, sedangkan sisanya 54,2 % dipengaruhi oleh faktor variabel lain di luar penelitian ini atau nilai error.

### 2. Tabel Uji Hipotesis

- Uji T

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,038	,305		-3,404	,002
	Profitabilitas (X1)	-,194	,137	-,175	-1,408	,168
	Struktur Aktiva (X2)	,532	,132	,528	4,039	,000
	Pertumbuhan Penjualan (X3)	,153	,072	,274	2,109	,042

a. Dependent Variable: Struktur Modal (Y)

#### Variabel X1

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y sebesar 0,168 > 0,050 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 1,408 < t tabel (**2.02809**), dimana H0 diterima dan H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel X1 terhadap Variabel Y.

#### Variabel X2

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y sebesar 0,000 < 0,050 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 4,039 > t tabel (**2.02809**), dimana H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X2 terhadap Variabel Y.

**Variabel X3**

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel X3 terhadap variabel Y sebesar 0,042 < 0,050 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 2,109 > t tabel (**2.02809**), dimana H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X3 terhadap Variabel Y.

- **Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	33,530	3	11,177	10,158	,000 <sup>b</sup>
Residual	39,612	36	1,100		
Total	73,143	39			

a. Dependent Variable: Struktur Modal (Y)

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan (X3), Profitabilitas (X1), Struktur Aktiva (X2)

**F-Tabel = (n-k) = (40-3) = F-Tabel 37 = 2.86**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel (10,158 > 2.86), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian, H0 ditolak H1 diterima yang artinya variabel X1 sampai X3 jika diuji secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel Y

**V. KESIMPULAN**

- a. Hasil penelitian dari profitabilitas mengungkapkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara profitabilitas dan struktur modal. Ini karena perusahaan dengan pendapatan yang signifikan juga memiliki sumber modal internal yang substansial. Pertama, laba ditahan digunakan untuk memenuhi permintaan pendanaan. Dengan peningkatan laba, bisnis dapat menyisihkan jumlah laba ditahan yang lebih besar.

- b. Hasil penelitian dari struktur aktiva memiliki dampak yang menguntungkan dan substansial pada struktur aktiva dan struktur modal. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa sebagian besar perusahaan industri memiliki sebagian besar modalnya diinvestasikan dalam aset tetap dan menekankan modal permanen (modal sendiri) sedangkan hutang bersifat komplementer. Hal ini berkaitan dengan struktur keuangan yang konservatif di mana modal sendiri perusahaan dapat digunakan untuk menutupi jumlah aset permanen, sedangkan organisasi yang mengandalkan aset lancar memprioritaskan dana pinjaman untuk memenuhi tuntutan mereka.
- c. Hasil penelitian dari pertumbuhan penjualan mendapatkan hasil berpengaruh positif dan signifikan antara struktur aktiva dengan struktur modal. Hal ini berarti, semakin tinggi pertumbuhan aset maka semakin besar struktur modal perusahaan. Suatu perusahaan yang akan melakukan ekspansi usaha tentunya akan lebih cenderung menambah jumlah asetnya.
- d. Hasil penelitian dari profitabilitas, struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan mendapatkan hasil positif dan signifikan dengan struktur moda. Hal ini dibuktikan dari nilai uji F tabel ( $10,158 > 2.86$ ), dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , dimana hal ini membuktikan bahwa profitabilitas, struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan berpengaruh pada struktur modal.

#### **Saran Akademis**

- a. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan peneliti selanjutnya.
- b. Penulis berharap penelitian selanjutnya lebih banyak dalam memilih sampel agar hasil dari penelitiannya mendapatkan hasil yang lebih luas.
- c. Penulis berharap pada penelitian selanjutnya bisa lebih memperluas periode yang digunakan agar hasilnya jauh lebih maksimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Darmanto, F., Wardaya, S., & Sulistyani, L. (2018). *Kiat Percepatan Kinerja UMKM dengan Model Strategi Orientasi Berbasis Lingkungan*. CV. Budi Utama.
- Devi, N. M. N. C., Sulindawati, N. L. G. E., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1), 1–12.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Manik, F., & Inrawan, A. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 3(2), 45–53.
- Novianti, R., & Santosa, S. (2018). Keterkaitan Dewan Komisaris Independen, Arus Kas Bebas, Kepemilikan Institusional, Komite Audit Independen Pada Manajemen Laba (Pendekatan

Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2011-2015). *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 16(3), 9–19.

Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Ekuilibria.

Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Airlangga University Press.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sumantri, F. A., Anggraeni, R. D., & Kusnawan, A. (2018). Corporate Governance terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Eco-Buss*, 1(2), 59–74.

Wahyu, H. K. (2022). *Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2020*. STIE Malangkucecwara.

Wibowo, F. P., Tholok, F. W., & Sugandha, S. (2021). Analysis of Factors Affecting Visitor Decision Making to Stay at Hotels (Case Study at Hotel in Umbulharjo District, Yogyakarta Special Region). *Primanomics: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(3), 64–74.